

**PENGARUH *SIMULATION GAME* “BRAUNIS”  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
TENTANG PERILAKU SEKSUAL  
PADA REMAJA SMA**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Vedro Adira Tampubolon (04021281722020)**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2023)**

**PENGARUH *SIMULATION GAME* “BRAUNIS”  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
TENTANG PERILAKU SEKSUAL  
PADA REMAJA SMA**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Vedro Adira Tampubolon (04021281722020)**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2023)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vedro Adira Tampubolon

NIM : 04021281722020

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2024



Vedro Adira Tampubolon

NIM. 04021281722020


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : VEDRO ADIRA TAMPUBOLON**  
**NIM : 04021281722020**  
**JUDUL : PENGARUH *SIMULATION GAME* “BRAUNIS” TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERILAKU SEKSUAL  
PADA REMAJA SMA**


**PEMBIMBING I**

**Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat**  
**NIP. 198407202008122003**

  
(.....)

**PEMBIMBING II**

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 197602202002122001**

  
(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


**NAMA** : VEDRO ADIRA TAMPUBOLON  
**NIM** : 04021281722020  
**JUDUL** : PENGARUH *SIMULATION GAME* "BRAUNIS" TERHADAP  
 PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERILAKU SEKSUAL  
 PADA REMAJA SMA

Skrripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada November 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

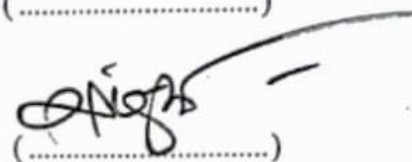
Indralaya, Januari 2024

**PEMBIMBING I**


Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat  
 NIP. 198407202008122003

  
 (.....)**PEMBIMBING II**

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
 NIP. 197602202002122001

  
 (.....)**PENGUJI I**

Mutia Nandra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep  
 NIP. 198910202019032021

  
 (.....)**PENGUJI II**

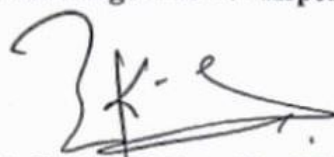
Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
 NIP. 198901272018032001

  
 (.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan

  
 Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
 NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Januari 2024  
Vedro Adira Tampubolon**

**Pengaruh *Simulation Game* “BRAUNIS” terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Seksual pada Remaja SMA**

**xvi + 150 halaman + 15 tabel + 3 skema + 18 lampiran**

**ABSTRAK**

Masa remaja, dengan perubahan fisik dan ketertarikan lawan jenis, seringkali menghadapi masalah seksualitas akibat kurangnya informasi. Penelitian ini mengevaluasi dampak edukasi melalui *simulation game* "BRAUNIS" terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMA terkait seksualitas. Metode penelitian menggunakan rancangan *quasi-experimental pretest-posttest design*, di mana kelompok intervensi menggunakan "BRAUNIS" dan kelompok kontrol menggunakan *booklet*. Sampel sebanyak 40 responden dipilih melalui *probability sampling* dengan teknik *proportion stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol (*p-value* 0,000), serta perubahan sikap yang signifikan (*p-value* 0,000) menurut uji *Wilcoxon*. Uji *independent t-test* menunjukkan pengaruh signifikan media "BRAUNIS" dan *booklet* terhadap pengetahuan siswa SMA (*p-value* 0,000). Uji *Mann-Whitney* menunjukkan pengaruh lebih baik pada kelompok intervensi dalam sikap (*p-value* 0,001). "BRAUNIS" direkomendasikan sebagai media edukasi seksualitas yang efektif untuk siswa SMA.

**Kata Kunci** : Edukasi, Pengetahuan, Remaja, Seksualitas, Sikap, Ular Tangga  
**Daftar Pustaka** : 71 (2003 – 2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINA  
NURSING DEPARTEMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, January 2024  
Vedro Adira Tampubolon**

***The Effect of “BRAUNIS” Simulation Game on Knowledges and Attitudes  
about Sexual Behavior in Senior High School Teenager***

***xvi + 150 halaman + 15 tabel + 3 skema + 18 lampiran***

**ABSTRACT**

*Adolescence, marked by physical changes and attraction to the opposite sex, often faces sexual health issues due to insufficient information. This study evaluates the impact of education through the simulation game "BRAUNIS" on the knowledge and attitudes of high school students regarding sexuality. The research method employs a quasi-experimental pretest-posttest design, where the intervention group uses "BRAUNIS," and the control group uses booklets. A sample of 40 respondents is selected through probability sampling with the proportion stratified random sampling technique. The research findings indicate a significant difference in knowledge between the intervention and control groups (p-value 0.000), as well as a significant change in attitudes (p-value 0.000) according to the Wilcoxon test. The independent t-test shows a significant influence of "BRAUNIS" and booklets on the knowledge of high school students (p-value 0.000). The Mann-Whitney test indicates a better influence on attitudes in the intervention group (p-value 0.001). "BRAUNIS" is recommended as an effective educational tool for sexual health in high school students.*

**Keywords** : Educational, Knowledge, Adolescents, Sexuality, Attitudes, Snake and Ladder

**References** : 71 (2003 – 2022)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kuucapkan syukurku kepada Tuhan karena kasih dan penyertaan-Nya selama ini, aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Aku percaya dengan rancanganMu, Tuhan.

Karena rencana-Mu ada lah yang paling terbaik di waktu yang tepat. Terima kasih, Tuhan.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk kedua orangtuaku yang paling kucinta. Orangtua yang paling hebat dan sabar dalam menungguku menyelesaikan skripsi ini. Yang terbaik, Ayah dan Mama yang selalu mendoakanku di setiap hari-hari mereka. Terima kasih, Ma. Terima kasih, Yah. *You're the best parent in my life.*

*I Love You.*

Terima kasih juga untuk kedua adikku, Oca dan Regan. Terima kasih karena beberapa tahun terakhir ini menjadi tempat ternyaman untukku bercerita, meminta pendapat, bertukar pikiran, dan tertawa. *We are brothers, and always be brothers!*

Terima kasih kepada kedua dosen pembimbingku yang paling luar biasa yang tak kenal lelah menasihati, ibu Jum Natosba dan ibu Hikayati. Terima kasih Bu Jum karena tak pernah bosan untuk bimbingan dengan Vedro. Terima kasih Bu Hika karena tak pernah jemu mengomeli anak bimbingan sekaligus PA mu ini Bu. Tak lupa juga kuucapkan terimakasihku kepada dosen penguji ibu Mutia dan ibu Fuji yang juga membantu Vedro dengan masukan dan sarannya. Semoga Tuhan selalu memberikan yang terbaik untuk ibu semua. Amin.

Terima kasih juga kuucapkan untuk Angkatan 17 Batak Timbangan, ATLAS. Untuk Lae Edel, Tok Jess, Bre Diana, Lae Kael, Tok Ingrid, Hanna, Sisca, Tok Gita, Herlina, Ting Rosmey, Lae Janto, Bre Melita, Bre Nadia, Tok Wintra, Musika, Lae Bongot, Lae Toni, Lae Yosua, dan Rapolo yang sudah mewarnai 6 tahunku di Layo. Di manapun kalian berada dan apapun yang kalian lakukan saat ini, kuharap kalian sehat selalu dan kudoakan yang terbaik untuk kita semua. Semoga kita bisa berjumpa di tempat dan waktu yang terbaik. *You are the best!*



Terima kasih juga kusampaikan untuk Angkatan 2017 Ilmu Keperawatan, teman sejawat dan saudara seperjuangan, terkhusus untuk Kelas A (Pankreas) dan SPERMA. Terima kasih untuk masa masa perkuliahan sebelum Covid, jujur, *my biggest regret is that I couldn't graduate with all of you.*

Terima kasih juga untuk teman satu bimbinganku Yunita, Rosy Della, Dian Mayasari, Madda, Yunisah, Okta. Kalian semua hebat! *Kita* semua hebat.

Terima kasih juga kusampaikan untuk teman baikku, Anggi dan Madda. Kalian berdua adalah temanku yang paling dekat kurasakan beberapa tahun ini. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari cerita perjalanan skripsi ku. Obrolan kita saat berdua, *I'll remember it, Nggi. I always pray for the best for all of you.*

Terima kasih untuk kucing pertamaku, Pelerina yang telah datang dan membuatku kembali merasakan kehangatan. *Rest in peace there, Ler.* Juga untuk Camat dan Pukis serta jajaran kucing di bedeng: Bolu, Mengxi, Bocil, dan Siti. Kalian semua yang terbaik. Jaga bedeng kita ya.

Terimakasih kuucapkan kepada semua yang telah terlibat selama perjalanan perkuliahan dan perjalanan panjang pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan dan doa kalian selama ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang bisa kubalaskan kepada kalian. Semoga Tuhan yang membalas seluruh kebaikan kalian semua. Amin!!

Akhir kata, Terima Kasih.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Simulation Game* “BRAUNIS” Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Seksual pada Remaja SMA”. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku coordinator Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Jun Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep selaku penguji 1 yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan serta saran dalam skripsi ini.
6. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan serta saran dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orangtua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak SMAN 1 Indralaya dan SMAN 1 Unggulan Indralaya Utara yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian serta memperoleh data guna mendukung penyelesaian penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 PSIK FK Unsri dan semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik pembaca pun penulis. Amin.

Indralaya, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>E. Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Konsep Remaja .....</b>	<b>13</b>
1. Pengertian Remaja .....	13
2. Tahapan Remaja.....	13
3. Tugas Perkembangan Remaja.....	14
<b>B. Konsep Perilaku Seksual.....</b>	<b>16</b>
1. Pengertian Perilaku Seksual.....	16
2. Sebab yang Memengaruhi Perilaku Hubungan Seksual Remaja .....	16
3. Bentuk Perilaku Seksual Remaja .....	17
4. Dampak Perilaku Seksual pada Remaja.....	20
<b>C. Konsep Wawasan dan Pengetahuan Seksualitas .....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Wawasan dan Pengetahuan Seksualitas .....	23
2. Tingkat Wawasan dan Pengetahuan Seksualitas.....	23

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan Seksualitas Pada Remaja SMA.....	24
4. Pengukuran Pengetahuan .....	26
<b>D. Konsep Sikap Seksualitas yang Baik .....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Sikap Seksualitas yang Baik .....	26
2. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Sikap Seksualitas yang Baik .....	27
3. Pengukuran Sikap .....	28
<b>E. Konsep Edukasi Kesehatan tentang Seksualitas.....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian Edukasi Seksualitas.....	28
2. Tujuan Pendidikan Seksualitas .....	29
3. Variabel atau Faktor yang Memengaruhi Edukasi Seksualitas yang Baik.....	30
4. Media Pendidikan Kesehatan.....	30
5. Metode Edukasi Kesehatan.....	31
<b>F. Metode <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS”.....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian .....	33
2. Kelebihan .....	34
3. Alat.....	35
4. Cara Bermain .....	35
<b>G. Penelitian Terkait .....</b>	<b>38</b>
<b>H. Kerangka Teori.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Kerangka Konsep .....</b>	<b>42</b>
<b>B. Desain Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>C. Hipotesis .....</b>	<b>44</b>
<b>D. Definisi Operasional .....</b>	<b>45</b>
<b>E. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>47</b>
1. Populasi.....	47
2. Sampel .....	47
<b>F. Tempat Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>G. Waktu Penelitian .....</b>	<b>49</b>
<b>H. Etika Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>I. Alat Pengumpulan Data.....</b>	<b>51</b>
<b>J. Prosedur Pengumpulan Data.....</b>	<b>54</b>
<b>K. Uji Validitas dan Reliabilitas.....</b>	<b>56</b>

<b>L. Aplikasi Analisis Data .....</b>	<b>57</b>
1. Pengolahan Data .....	57
2. Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>62</b>
1. Karakteristik Responden.....	62
2. Pengaruh Edukasi Media <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS” terhadap Pengetahuan Siswa SMA pada Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA.....	66
3. Pengaruh Edukasi Media <i>Booklet</i> terhadap Pengetahuan Siswa SMA pada Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA.....	67
4. Pengaruh Edukasi Media <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS” terhadap Sikap Siswa SMA pada Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA.....	68
5. Pengaruh Edukasi Media <i>Booklet</i> terhadap Sikap Siswa SMA pada Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA .....	69
6. Pengaruh Media <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS” dan Media <i>Booklet</i> terhadap Pengetahuan Siswa SMA tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA .....	69
7. Pengaruh Media <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS” dan Media <i>Booklet</i> terhadap Sikap Siswa SMA tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA.....	70
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>71</b>
1. Karakteristik Responden.....	71
2. Pengaruh Edukasi Media <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS” Terhadap Pengetahuan Siswa SMA pada Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA.....	74
3. Pengaruh Edukasi Media <i>Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Siswa SMA pada Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA ....	77
4. Pengaruh Edukasi Media <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS” Terhadap Sikap Siswa SMA pada Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA.....	79
5. Pengaruh Edukasi Media <i>Booklet</i> Terhadap Sikap Siswa SMA pada Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA .....	81
6. Pengaruh Media <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS” dan Media <i>Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Siswa SMA Tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA.....	83

7. Pengaruh Media <i>Simulation Game</i> “BRAUNIS” dan Media <i>Booklet</i> Terhadap Sikap Siswa SMA Tentang Pendidikan Seksualitas Remaja SMA .....	85
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>87</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>89</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terkait .....	36
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	44
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan .....	52
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap .....	52
Tabel 3.4 Variabel Penelitian.....	59
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden .....	60
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden.....	62
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Responden .....	63
Tabel 4.5 Perbedaan Pengetahuan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Diberikan Edukasi Media “BRAUNIS” .....	64
Tabel 4.6 Perbedaan Pengetahuan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Diberikan Edukasi Media <i>Booklet</i> .....	65
Tabel 4.7 Perbedaan Sikap <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Diberikan Edukasi Media “BRAUNIS” .....	66
Tabel 4.8 Perbedaan Sikap <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Diberikan Edukasi Media <i>Booklet</i> . 67	
Tabel 4.9 Perbedaan Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	68
Tabel 4.10 Perbedaan Nilai <i>Posttest</i> Sikap pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	69

**DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 Alur Permainan Ular Tangga .....	34
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	40
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian
- Lampiran 2 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 5 Materi SAP
- Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 7 Media “BRAUNIS”
- Lampiran 8 Media *Booklet*
- Lampiran 9 118Sertifikat Etik
- Lampiran 10 Surat Izin Validitas
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi
- Lampiran 15 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 16 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 17 Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 18 Hasil Analisis Bivariat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Vedro Adira Tampubolon
2. NIM : 04021281722020
3. Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 19 Maret 2000
4. Anak Ke : 1 dari 3 saudara
5. Nama Orangtua  
Ayah : Burju Tampubolon  
Ibu : Arta Ramean
6. Alamat : Jl. Pelita No. 334 RT.07, Kel. Pelita Jaya,  
Kec. Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggai,  
Sumatera Selatan, 31614
7. No. HP : 081273421529
8. Email : [vedrotampubolon@gmail.com](mailto:vedrotampubolon@gmail.com)
9. Agama : Kristen Protestan

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Sartika Jayaloka : 2004
2. SD Xaverius Lubuklinggau : (2005-2011)
3. SMP Xaverius Lubuklinggau : (2011-2014)
4. SMA Xaverius Lubuklunggau: (2014-2017)
5. PSIK FK UNSRI : (2017-Sekarang)

### C. Riwayat Organisasi

1. Remaja Naposo HKBP Dame Lubuklinggau
2. BEM KMIK FK UNSRI
3. Batak Timbangan Community UNSRI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Data demografik dunia mengindikasikan bahwa sekitar 20% dari populasi di wilayah Asia Pasifik, yang mencakup 60% dari total populasi dunia, merupakan kelompok remaja. Kelompok remaja tersebut berjumlah sekitar 900 juta individu berada di negara-negara berkembang (Nurhayati et al., 2017). Hasil survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 juga menunjukkan bahwa populasi penduduk Indonesia yang berusia 15-24 tahun mencapai 42.061,2 juta jiwa, setara dengan 16,5% dari total populasi penduduk Indonesia. (*World Population Prospects, UN Population 2015* dalam Lembaga Demografi FEB UI, 2017). Angka yang signifikan ini secara alami akan menimbulkan berbagai tantangan yang terkait dengan tahapan perkembangan remaja.

Beberapa tugas perkembangan pada masa remaja, sebagaimana yang diungkapkan oleh Juhri (2013) melibatkan penerimaan terhadap keadaan fisik dan peran gender, membentuk hubungan sosial baru dengan teman sebaya baik dari jenis kelamin yang sama maupun berlawanan, menginginkan dan mampu mengadopsi perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat. Juhri juga menyebutkan bahwa tugas perkembangan remaja salah satunya juga merumuskan nilai-nilai yang sejalan dengan pandangan dunia. Pelaksanaan tugas perkembangan ini, seperti yang dijelaskan oleh Jatmika (2010), cenderung menghasilkan perilaku khas pada remaja, termasuk ungkapan

kebebasan dan hak untuk menyuarakan pendapat, lebih mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan lingkungan, mengalami perubahan fisik dan dimensi seksual yang signifikan hingga terkadang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang berlebihan.

Remaja sering menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan perilaku khusus tersebut ketika beradaptasi dengan lingkungan keluarga atau masyarakat sekitar. Sebagian dari mereka merasa bingung dalam memahami batasan-batasan yang berlaku, menyebabkan beberapa remaja terlibat dalam perilaku menyimpang. Tak jarang mencapai tingkat seks bebas, tindak kriminal, dan penyalahgunaan obat terlarang (Faswita & Suarni, 2019; Prasetyono, 2013). Kebingungan ini terkadang terkait dengan dorongan seksual dan upaya pengelolaannya. Seksualitas dianggap sebagai isu utama dalam perkembangan kehidupan remaja. Untuk itu remaja memerlukan informasi yang memadai serta layanan kesehatan yang berorientasi pada remaja dan bersifat "ramah" terhadap mereka (Lestari et al., 2016).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Centra Remaja Sriwijaya (CreSy) dan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sumatera Selatan pada tahun 2001 dengan melibatkan 234 partisipan, termasuk siswa dan mahasiswa, ditemukan bahwa 40 individu (sekitar 17,09%) mengakui telah terlibat dalam hubungan seksual sebelum menikah. Didapatkan hanya setengahnya dengan persentase 50% dari mereka menggunakan alat kontrasepsi (Susilawati, 2004). Perilaku seksual remaja, terutama dalam konteks perilaku seks pranikah, dianggap sebagai permasalahan serius dan diidentifikasi sebagai faktor risiko utama. Menurut Fuad (2010), sebanyak

63% remaja Indonesia pernah terlibat dalam aktivitas seks bebas. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) pada tahun 2014, yang melibatkan 18 provinsi dengan 38 kabupaten di 72 SMP dan 72 SMA, ditemukan bahwa sekitar 5,3% dari siswa SMP dan 10,3% dari siswa SMA pernah terlibat dalam hubungan seks pranikah. Sebuah studi yang melibatkan 385 remaja menemukan bahwa 18,4% dari mereka mengaku telah terlibat dalam hubungan seksual pra nikah, dengan 53,6% mencoba-coba, 23,9% didorong oleh cinta, dan 14,1% karena desakan kebutuhan biologis (Qomariah, 2020). Menurut data survei dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sekitar 32% remaja berusia 14-18 tahun di kota-kota besar Indonesia dilaporkan pernah mengalami hubungan seks pra nikah. Penting diingat salah satu faktor utama yang memicu perilaku seksual karena kemudahan dan ketersediaan akses terhadap konten pornografi melalui internet (Saputro, 2015).

Haidar & Apsari (2020) mengemukakan bahwa konsumsi pornografi cenderung menimbulkan efek kecanduan. Seorang individu akan terus mencari materi baru dalam pornografi, meningkatkan kebutuhan mereka, dan akhirnya meningkatkan risiko terlibat dalam melakukan hubungan seksual yang bebas pada kalangan remaja. Dampak dari kecanduan pornografi tersebut menjadi tercermin pada peningkatan berbagai bentuk perilaku seksual, seperti saling berpegangan tangan, berciuman, berpelukan, berfantasi atau berimajinasi, meraba, masturbasi, *petting*, dan seks *oral* (Duvall & Miller (2010). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan

pada salah satu perguruan tinggi di Indonesia, yang menunjukkan bahwa sejumlah remaja telah terlibat dalam hubungan seks pranikah, termasuk 66,8% dalam aktivitas kissing, 52% *necking*, 29,2% *petting*, 25,6% seks *oral*, 20,4% *intercourse*, dan 6,8% *anal* seks (Mangando et al., 2014).

Perilaku seksual pada remaja SMA menciptakan potensi risiko terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS) jika kegiatan tersebut berlanjut atau memburuk. Pujiningtyas (2014) merinci beberapa IMS, termasuk penyakit kulit kelamin, *Urethritis*, *Sifilis*, HIV/AIDS, *Chlamydia*, *Herpes Genitalia*, *Trichomonas*, dan Gonorrhoea. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh WHO di beberapa negara berkembang, yang mencatat bahwa 12% remaja di negara tersebut terkonfirmasi positif mengidap Penyakit Menular Seksual. Penemuan tersebut juga mendapatkan sebanyak 27% dinyatakan positif terjangkit HIV, dan sebanyak 30% remaja berjenis kelamin putri mengalami kehamilan, dengan setengahnya melahirkan dan setengahnya lainnya memilih untuk menggugurkan kandungan. Dari total 40% remaja berusia 18 tahun dan sudah terlibat dalam hubungan seks pra nikah Mangando *et al.* (2014).

Mangando *et al.* (2014) berpendapat bahwa sikap remaja tersebut mungkin dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang masih rendah mengenai kesehatan reproduksi, terutama terkait Penyakit Menular Seksual. Hasil penelitian yang dilakukan Mangando tersebut juga menunjukkan bahwa hanya sekitar 95% remaja yang memiliki pengetahuan mengenai HIV/AIDS, 37% mengetahui tentang *sifilis*, 12% tentang *gonore*, 3% tentang *herpes genitalia*, 2% tentang klamidia, dan hanya 0,3% yang mengetahui tentang

*condyloma acuminatum* Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja di Indonesia masih berada pada tingkat yang sangat rendah. Tingkat pengetahuan yang rendah ini dapat mempengaruhi sikap remaja terhadap permasalahan hubungan seksual pranikah, terutama ketika dipengaruhi oleh teman sebaya. Pengaruh yang kuat dari teman sebaya dapat meningkatkan keinginan untuk terlibat dalam tindakan seksual yang tidak sehat, sehingga meningkatkan risiko terkena berbagai jenis Penyakit Menular Seksual, termasuk HIV/AIDS.

Pendidikan seksual memegang peranan penting dalam upaya mencegah berbagai masalah seksual yang dihadapi oleh remaja. Pendidikan ini seharusnya disampaikan oleh orang tua sebagai pendidik utama dan paling dipercaya bagi anak (Erni, 2013), dan informasi seputar seksualitas seharusnya ditanamkan sejak dini. Sekolah dan keluarga memiliki tanggung jawab untuk membantu anak-anak memahami aspek-aspek kesehatan seksual. Namun kenyataannya, banyak orang tua membutuhkan dukungan dan fasilitas agar dapat pendidikan tersebut sehingga lebih efektif kepada anak-anak mereka. Di sisi lain, di lingkungan sekolah, hal yang sama terjadi tak jauh berbeda. Para guru juga terkadang masih menganggap bahwa pendidikan seksual dan pelajaran yang masih berkaitan erat dengan hal tersebut sebagai topik yang sangat tabu untuk dibicarakan kepada siswa, sehingga pendidikan mengenai informasi kesehatan seksual dan pengenalan organ reproduksi belum tercapai secara optimal (Rimawati & Nugraheni, 2019). Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh You (2010) mengenai efektivitas pendidikan seksual dalam meningkatkan pengendalian diri

terhadap perilaku seksual di kalangan remaja. Penelitian tersebut menemukan bahwa ada hubungan implikatif antara pendidikan seks dan kontrol diri, di mana kontrol diri terbentuk sebagai hasil dari proses kognitif dan afektif yang diperoleh dari pendidikan seksual. Program pendidikan seksual seharusnya dirancang secara komprehensif dan sesuai dengan norma-norma masyarakat serta nilai-nilai agama.

Pentingnya pengetahuan seseorang terhadap kesehatan akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu tersebut. Dalam konteks pendidikan kesehatan, keberhasilan penyuluhan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah media dan metode yang digunakan dalam penyuluhan tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah menggunakan simulasi permainan (*simulation game*). Penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki (2012) menegaskan bahwa metode permainan sangat disukai dalam pendidikan kesehatan di kalangan siswa. Penggunaan media permainan memungkinkan informasi disampaikan dengan cara yang menarik, sehingga dapat membangun pemahaman yang lebih baik dan memperbaiki pola pikir secara menyeluruh.

Salah satu upaya efektif dalam memberikan informasi adalah melalui pemanfaatan media edukasi berupa permainan papan ular tangga. Pemanfaatan media permainan tersebut merupakan strategi yang melibatkan permainan sebagai sarana penyampaian informasi. Dengan menggabungkan permainan dan pemberian informasi, metode ini memiliki keunggulan dalam menarik perhatian peserta sehingga informasi lebih mudah diterima dan pengetahuan dapat meningkat secara efektif (Zaen, 2017). Penelitian yang



dilakukan oleh Rizki pada tahun 2012 juga menunjukkan hasil yang sejalan, di mana metode permainan sangat disukai dalam konteks pendidikan kesehatan di kalangan siswa. Penggunaan media permainan yang terkait dengan informasi kesehatan dapat membangun pemahaman dan pola pikir remaja secara komprehensif, mengarah ke peningkatan pengetahuan secara positif (Edi & Taufik, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa di kelas 10 dan 11 di SMAN 1 Indralaya sebanyak 12 siswa dan SMAN 1 Unggulan Indralaya Utara sebanyak 14 siswa didapatkan bahwa masih banyak beberapa siswa yang belum mengenal berbagai macam penyakit menular seksual namun organisasi sekolah seperti UKS, OSIS dan PMR kurang berperan dalam penyuluhan pendidikan seksual. Beberapa siswa mengatakan pernah mendapatkan penyuluhan mengenai seksualitas di SMP. Banyak siswa juga telah berpacaran, beberapa di antaranya telah beberapa kali berganti pacar meski hanya melakukan pegangan tangan. Tingginya konsumsi konten negatif juga menjadi salah satu hal yang didapatkan pada studi pendahuluan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang *simulation game* “BRAUNIS” yang merupakan singkatan dari: Bermain Ular Tangga, Kenali Seksualitas” terhadap penilaian pengetahuan dan sikap tentang seksualitas pada remaja SMA. BRAUNIS merupakan sebuah media permainan papan ular tangga yang isinya telah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga memuat berbagai informasi mengenai seksualitas yang baik pada remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Masa remaja adalah periode transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini rasa penasaran dan ingin tahu mencapai puncaknya, sehingga tak jarang remaja melakukan perilaku menyimpang seperti seks bebas, kenakalan remaja, bahkan menyalahgunakan obat untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka. Fenomena seperti hubungan seksual yang bebas di kalangan remaja masih menjadi salah satu masalah terbesar yang kaitannya sangat erat dengan pendidikan kesehatan seksual di Indonesia. Dibutuhkan perhatian khusus dan tindakan yang harus segera diterapkan karena akan berdampak pada kesehatan reproduksi remaja dan generasi mendatang.

Pendidikan seksualitas menjadi intervensi perawatan yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang seksualitas yang baik. Ular tangga dikenal juga sebagai permainan papan simulasi hasil inovasi dari peneliti yang digunakan untuk media penyampaian pendidikan kesehatan. Ular tangga yang dibuat oleh peneliti berisi informasi-informasi tentang seksualitas yang dikemas secara menyenangkan dan mudah dipahami remaja pada umumnya.

Merujuk pada latar belakang, peneliti menyimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat dampak pada pemberian *simulation game* “BRAUNIS” terhadap tingkat dan mutu pengetahuan dan sikap tentang seksualitas pada remaja?”

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *simulation game* “BRAUNIS” terhadap penilaian pengetahuan dan sikap tentang seksualitas pada remaja SMA

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melihat karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi dan kontrol).
- b. Untuk melihat pengaruh edukasi media *simulation game* “BRAUNIS” terhadap pengetahuan siswa SMA pada penilaian *pretest* dan *posttest* tentang pendidikan seksualitas remaja SMA.
- c. Untuk melihat pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan siswa SMA pada penilaian *pretest* dan *posttest* tentang pendidikan seksualitas remaja SMA.
- d. Untuk melihat pengaruh edukasi media *simulation game* “BRAUNIS” terhadap sikap *pretest* dan *posttest* siswa SMA tentang pendidikan seksualitas remaja SMA.
- e. Untuk melihat pengaruh edukasi media *booklet* terhadap sikap *pretest* dan *posttest* siswa SMA tentang pendidikan seksualitas remaja SMA.
- f. Untuk melihat pengaruh media *simulation game* “BRAUNIS” dan media *booklet* terhadap pengetahuan siswa SMA tentang pendidikan seksualitas remaja SMA.

- g. Untuk melihat pengaruh media *simulation game* “BRAUNIS” dan media *booklet* terhadap sikap siswa SMA tentang pendidikan seksualitas remaja SMA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Setelah dilaksanakan edukasi kesehatan mengenai seksualitas melalui *simulation game* “BRAUNIS” diinginkan dapat terjadi perbaikan pada mutu dan tingkat pengetahuan dan sikap tentang seksualitas yang lebih baik pada remaja SMA. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang edukasi kesehatan seksualitas melalui pendekatan *simulation game*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini menjadi salah satu fasilitas dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, menambah pandangan dan pengalaman baru bagi peneliti mengenai pendidikan kesehatan mengenai perilaku seksual melalui metode *simulation game* berbentuk permainan ular tangga.

###### **b. Bagi Remaja**

Penelitian ini dicita-citakan mampu memberikan informasi dan meningkatkan keahaman diri pada remaja SMA terkait pengetahuan dan sikap mengenai perilaku seksual yang baik melalui media permainan ular tangga.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dicita-citakan mampu menjadi aspek-aspek yang dapat dipertimbangkan bagi perawat khususnya perawat komunitas untuk menyelenggarakan edukasi kesehatan mengenai perilaku seksual melalui pendekatan *simulation game* permainan ular tangga.

d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan Universitas Sriwijaya

Penelitian ini bisa menjadi aspek-aspek yang dapat dipertimbangkan dan bahan masukan untuk penyelenggaraan kegiatan keperawatan khususnya keperawatan maternitas dalam penerapan pendidikan kesehatan mengenai perilaku seksual melalui pendekatan *simulation game* berbentuk permainan papan ular tangga.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

*Simulation Game* “BRAUNIS” ini dapat membantu remaja-remaja SMA yang sedang berawa di tahap perkembangan mereka, di mana tahap tersebut memerlukan pengetahuan yang menyangkut seksualitas yang baik dan benar. Media permainan ini dapat membantu mempermudah siswa untuk mendapatkan edukasi mengenai seksualitas tersebut dengan informasi yang mudah dipahami. Penelitian ini menerapkan desain *pre eksperimental* dengan metode pendekatan *one group pretest posttest* dengan kelompok kontrol yang diberikan edukasi menggunakan *booklet*. Setiap responden penelitian diberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja SMA mengenai seksualitas sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan metode *simulation game* “BRAUNIS” dan *booklet*.

Konsep dan cara bermain permainan sesuai dengan konsep yang akan direncanakan dengan bantuan literatur mengenai bahan materi pendidikan kesehatan mengenai seksualitas. *Simulation game* “BRAUNIS” ini secara desain dan gambar akan diedit dengan menggunakan Adobe Illustrator serta beberapa gambar akan diambil dari Freepik.com.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana, N. A. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.244>
- Ali, M., & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, S. W. (2017). Pendidikan Seks pada Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Permainan Ular Tangga “Aku Anak Berani” (Studi Deskripsi Komunikasi Interpersonal Anak dalam Bermain Ular Tangga “Aku Anak Berani”). *PROMEDIA*, 3(2), 236–251.
- Azwar, S. (2016a). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016b). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. (2008). *Kurikulum dan Modul Pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja*. BKKBN.
- Basit, A., & Gumindari, S. (2022). Perkembangan Emosi Peserta Didik. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 80–90.
- Budiman, & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selektta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Conrad, C. S., & Sarwono, S. W. (2010). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Seksual Remaja dalam Berpacaran. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 1(2), 118–123.

- Dahlan, S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* (5th ed.). Salemba Medika.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, P. A. (2012). *Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Teman Sebaya, Dan Paparan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kelurahan Pasir Gubung Selatan Depok*. Universitas Indonesia.
- Duvall, . R. M., & Miller, B. C. (2010). *Marriage and Family Development* (15th ed.). Harper & Row Publisher.
- Edi, E., & Taufik, M. (2019). *Permainan Ular Tangga Sebagai Media Edukasi Seksualitas Remaja*. 4(1), 442–448.
- Erni. (2013). Pendidikan Seks Pada Remaja. *Jurnal Health Quality*, 3(2), 76–85.
- Faswita, W., & Suarni, L. (2019). Hubungan Pemberian Pendidikan Seks di Sekolah dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 4 Kota Binjai 2017. *Jurnal Jumantik*, 5(49), 1–16.
- Febriawati, H., Padila, P., & Anita, B. (2018). Pendidikan Seksual Remaja Melalui Poskesja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v1i1.193>
- Fuad, F. (2010). *Remaja dan Perilaku Seks*. EGC.
- Glasier, A., Gülmezoglu, A. M., Schmid, G. P., Moreno, C. G., & Van Look, P. F. (2006). Sexual and reproductive health: a matter of life and death. *Lancet*, 368(9547), 1595–1607. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(06\)69478-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(06)69478-6)
- Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). Pornografi Pada Kalangan Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 136. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27452>



- Handayani, T., Supena, A., & Rasmita, R. (2020). The Effectiveness of Snakes and Ladders Media on Sex Education for Children With Intellectual Disabilities. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 71–80. <https://doi.org/10.22236/jipd.v5i2.122>
- Hidayat, A. A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Jatmika, S. (2010). Anak Haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi. *Yogyakarta: Kanisius*, 10–11.
- Juhri, A. M. (2013). Landasan Wawasan Pendidikan: Suatu Pendekatan Kompetensi Guru. *Lembaga Penelitian UM Metro*, 125–126.
- Kora, F. T., Dasuki, D., & Ismail, D. (2016). *Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual dengan Perilaku Seksual Tidak Aman pada Remaja Putri*. 3(1), 50–59.
- Kurniawan, A., Putri, R. M., & Widiani, E. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas IV dan V Sekolah Dasar. *Journal Nursing News*, 4(1), 100–111. <https://doi.org/10.1021/BC049898Y>
- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita* (21st ed.). Salemba Medika.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Penerbit Gunung Samudera.
- Lestari, Y., Mahmudah, & Yaunin, Y. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan

- dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), 448–455. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i2.538>
- Machfoedz, I., & Suryani, E. (2009). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Fitramaya.
- Manalu, P., Gultom, D., Hutabarat, V. P., Andari, S., & Sitepu, V. (2020). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Bahaya Seks Bebas. *Jurnal Jumantik*, 5(2), 147–157.
- Mangando, E. N. S., Lampus, B. S., Siagian, I. E., Kandou, G. D., Pandelaki, A., & Kaunang, W. P. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Tindakan Seks Pranikah pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, II, 37–43.
- Mansoben, N., & Pangaribuan, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Gaya Pacaran Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Global Health Science (Ghs)*, 5(4), 191. <https://doi.org/10.33846/ghs5401>
- Miron, A. G., & Charles, D. M. (2006). *Bicara Soal Cinta, Pacaran dan Seks Kepada Remaja*. Erlangga.
- Mufarrikoh, Z. (2019). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Jakad Media Publishing.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nurhayati, A., Alam Fajar, N., & Yeni, Y. (2017). Determinant Premarital Sexual Behavior of Adolescent in Senior High School 1 North Indralaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 83–90.  
<https://doi.org/10.26553/jikm.2016.8.2.83-90>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4 (ed.)). Salemba Medika.
- Nursalam, & Efendi, F. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Pertiwi, Y. P. (2016). Tugas-tugas perkembangan remaja di SMA Negeri 1 Sejangkung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(6).
- Prasetyono, D. S. (2013). *Knowing yourself*. Saufa.
- Pujiningtyas, L. R. (2014). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seks Siswa SMP Di Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitadesi, D. I., Yuliadi, I., & Nugroho, A. A. (2013). Hubungan antara figur kelekatan orangtua dan kontrol diri dengan perilaku seksual remaja SMA Negeri 11 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 1(4), 1–10.
- Putri, D. M., & Kurniasari, L. (2020). Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Menstruasi dan Pencegahan Pelecehan Seksual pada Remaja Disabilitas di SLBN Pembina Provinsi Kaltim. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 285–291.  
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1530>
- Qomariah, S. (2020). Pacar Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(1), 44–53.

<https://doi.org/10.31539/jka.v2i1.585>

- Ray, V. N. M., Samion, M., & Lukito, A. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(1), 39–45.
- Rimawati, Nugraheni, E. S. A. (2019). Metode Pendidikan Seks Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 13(1), 20–27.
- Rizki, N. A. (2012). Anti-microbial coatings for urological applications. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 23–29.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovation* (5th ed.). Free Press.
- Rohaendi, S., & Laelasari, N. I. (2020). Penerapan Teori Piaget dan Vygotsky Ruang Lingkup Bilangan dan Aljabar pada Siswa Mts Plus Karangwangi. *Prisma*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.886>
- Saputro, A. (2015). Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa Pengguna Jasa Cybersex di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 851–859.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Simamora, R. S. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. EGC.
- Soetjiningsih, C. H. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja*. Universitas Gadjah Mada.
- Sri, Handayani, Emilia, O., & Wahyuni, B. (2009). Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Dengan Dan Tanpa Facilitator in Improving Knowledge , Attitude and Motivation of. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), 133–141.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.
- Sumiyarrini, R., Susilowati, L., & Dwiwati. (2022). Peningkatan Persepsi dan Sikap Anak Mengenai Kesehatan Seksual dan Kekerasan Seksual Melalui Permainan Ular Tangga “DYLAN” di Bantul. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 9–20.
- Supardi, S., & Rustika. (2013). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Trans Info MEdia.
- Susilawati, R. (2004). *Remaja dan Hak-Hak Reproduksi*. PKBI Centra Remaja Sriwijaya.
- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Kencana.
- United Nations International Children’s Emergency Fund (UNICEF). (2016). *Adolescent Health*.
- Wahid, S. N., & Kurniawan, A. M. (2017). Rancang Bangun Permainan Ular Tangga untuk Media Belajar Fisika. *Jurnal Qua Teknika*, 1(2), 42–53.
- Widyastuti, Y. (2009). *AR Kesehatan Reproduksi*. Penerbit Fitramaya.
- Wulanyani, N. M. S. (2013). Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan melalui Permainan Ular Tangga. *Jurnal Psikologi*, 40(2), 181–192.
- You, Y. (2010). *Efektivitas Pendidikan Seksual untuk Meningkatkan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Seks Remaja Seminari*. Universitas Gadjah Mada.
- Zaen, A. Z. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Napza Di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta*. STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Zuhriya, C., Armini, N. K. A., & Wahyuni, E. D. (2018). Pengaruh Edutainment

Ular Tangga Terhadap Perilaku Remaja Tentang Personal Hygiene Menstruasi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(2).  
<https://doi.org/10.30651/jkm.v3i2.1763>